

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK
PENGKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh :
Kris Yuliani
170810113

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK
PENGKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Kris Yuliani
170810113**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kris Yuliani
NPM : 170810113
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat Kota Batam

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Juli 2021



Kris Yuliani
170810113

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BANK PENGKREDITAN RAKYAT KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Kris Yuliani
170810113**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 29 Juli 2021



**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pengguna individu pengguna sistem informasi akuntansi, yang difokuskan kepada pengguna sistem informasi akuntansi di Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Faktor-faktor yang dimaksud merupakan variabel independen penelitian antara lain ialah kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Adapun variabel dependen penelitian ini yakni kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam, dengan total keseluruhan sebanyak 27 BPR. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi. Metode yang diterapkan ialah metode survei dengan cara membagikan tautan *Google Form* kepada sampel penelitian kemudian diolah dengan bantuan *software SPSS v.25*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kualitas sistem informasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, kualitas informasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Namun secara simultan, adanya pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi atas kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Bank Perkreditan Rakyat, Kinerja Individu Pengguna

ABSTRACT

This study aims to identify factors that affect individual performance of accounting technology system users, which is focused on Rural Banks in Batam City accounting information system users. Factors that being researched on this study are quality of information system, quality of information, and quality of services, all will be used as independent variable. Population that being researched is Rural Banks in Batam City accounting information system users, which is in total would be 27 Rural Banks. Samples are taken from all of population. Research is done by survey method, which is researcher share a Google Form links to all samples and proceed by SPSS v.25 software. This study results show that quality of information system has no significant effect with individual performance of accounting information system users, quality of information has no significant effect with individual performance of accounting information system users, and quality of services has a significant effect with individual performance of accounting information system users. But simutaneously, there is a signifikan and positive effect from quality of information system, quality of information, quality of services, and facilitating condition to accounting technology system users individual performance.

Keywords: *Accounting Information System, Rural Banks, Users Individual Performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husada, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.kom. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam sekaligus Pembimbing Skripsi
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. Kepada keluarga, teman dan pacar saya yang selalu memberikan semangat

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 29 Juli 2021

Kris Yuliani

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR PUSTAKA	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
12 Identifikasi Masalah.....	7
13 Batasan Masalah	7
14 Rumusan Masalah.....	8
15 Tujuan Penelitian	8
16 Manfaat Penelitian	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1.2 Akuntansi	10
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.5 Kualitas Sistem Informasi.....	13
2.1.6 Kualitas Layanan.....	13
2.1.7 Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.3.1 Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.3.2 Hubungan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.3.3 Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Devinisi Variabel	21
3.2.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	21
3.2.2 Kualitas Informasi.....	22
3.2.3 Kualitas Layanan	22

3.2.4 Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Jenis Data.....	24
3.4.2 Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.2 Uji Validitas	26
3.6.3 Uji Reliabilitas	26
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas.....	27
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.6.4.4 Analisis Regresi Berganda.....	28
3.6.4.5 Uji T.....	29
3.6.4.6 Uji F.....	29
3.6.4.7 Koefisien Determinasi (R ²)	30
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.7.2 Waktu Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	34
4.1.3.1 Hasil Pengujian Validitas	34
4.1.1.1 Hasil Pengujian Reliabilitas	36
4.1.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	36
4.1.2.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	38
4.1.2.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	39
4.1.2.4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²).....	40
4.1.2.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.1.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	43
BAB V KESIMPULAN.....	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
LAMPIRAN I	49
LAMPIRAN.....	50
Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 1.2 Tabulasi Data.....	55
Lampiran 1.3 Penelitian Terdahulu.....	61

Lampiran 1.4 Tabel Hasil Uji SPSS v.25	65
Lampiran 1.5 Populasi Penelitian	71
LAMPIRAN II	72
Lampiran 2.1 Daftar Riwayat Hidup.....	73
LAMPIRAN III.....	74
DAFTAR TABEL	
TABEL 3.2 Waktu Penelitian...	31
TABEL 4.2 Statistik Deskriptif.....	32
TABEL 4.3 Hasil Pengujian Validitas	36
TABEL 4.4 Hasil Pengujian Reabilitas...	37
TABEL 4.5 Hasil Uji One Sampel Kolmogorof.....	38
TABEL 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
TABEL 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	40
TABEL 4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	41
TABEL 4.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial	42
TABEL 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan...	43
DAFTAR GAMBAR	
GAMBAR 1.1 Daftar Nama BPR.....	6
GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran...	18
GAMBAR 3.1 Desain Penelitian...	21
GAMBAR 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot	37
GAMBAR 4.2 Hasil Uji Hitogram	38
GAMBAR 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal ini akuntansi berperan dalam sebuah perusahaan untuk mengambil keputusan sehingga tujuan dapat tercapai. Berkembangnya teknologi juga berpengaruh ke bidang akuntansi karena teknologi informasi mengubah sistem bisnisnya. Sistem yang terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam membantu mengambil keputusan.

Semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang membuat manusia berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnis dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang ada dalam banyak bidang di industri bisnis ini. Perkembangan zaman sesuatu yang tidak dapat dielakan atau dihindari oleh semua orang, mulai dari offline store sampai ke online store yang memudahkan pembeli untuk membeli sesuatu dan membuat penjual untuk berkembang dan lebih berkreasi dalam berjualan, dari sana saja sudah dapat disebut dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi pembisnis, dalam dunia bisnis besar spesifik nya bagian keuangan dimana sudah berkembangnya digitalisasi dimana pengetahuan dan teknologi merupakan suatu asset atau harta dimana menjadi kedudukan atau posisi penting didalam perusahaan. Teknologi digital (Digitalisasi) pada dunia bisnis pada masa milenial atau masa kini telah merambat kesemua bidang seperti bidang kuliner, pakaian, usaha mikro sedang dan

termasuk kedalam bidang akuntansi yang dimana kalau kita bahas dalam dunia bisnis dan ekonomi (Keuangan) tidak dapat dipisahkan.

Pembisnis yang ada sekarang dituntut untuk lebih kreatif dan bertahan dalam dunia digitalisasi sekarang karena selain semakin majunya teknologi semakin berkembangnya juga persaingan yang ada dalam mengembangkan teknologi mereka. Untuk menghadapi kondisi ini para pembisnis harus dapat memikirkan cara atau memikirkan bagaimana melakukan operasional yang efektif dan efisien. Misalnya, dalam penyajian laporan keuangan, mau itu laporan keuangan atau non keuangan dan pengambilalihan keputusan dalam suatu perusahaan. Dimana proses penyajiannya harus menggunakan perkembangan teknologi yang dimana itu adalah sistem informasi dimana sistem ini digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Untuk sekarang sudah banyak sistem yang formasi akuntansi yang up to date untuk menyesuaikan keperluan dan kebutuhan pengguna di perusahaan untuk membuat laporan, mulai dari MYOB (Mind Your Own Business), Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan lain sebagainya. Sebuah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi untuk membantu penggunaannya dalam hal memproses data finansial sebuah laporan keuangan sebagai sebuah hasil akhir yang disajikan. Fungsi utama SIA memiliki kelebihan dan kekurangan pada sistemnya sendiri. Para calon pengguna diberi kebebasan untuk memilih dengan kebutuhan mereka. Macam-macam Sistem Informasi Akuntansi yang banyak digunakan saat ini di perusahaan dimana itu MYOB, Accurate, Zahir Accounting, Xero dan

masih banyak lagi Sistem Informasi Akuntansi lainnya. Pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi tersebut dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan telah mengikuti standar penyusunan laporan keuangan dimana yang telah ditetapkan oleh organisasi yang berwenang, di Indonesia diatur oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Namun pada sektor perbankan, dalam hal ini yang diteliti adalah Bank Perkreditan Rakyat terdapat perbedaan dengan perusahaan umum dimana dalam pembukuannya atau dalam cara menganalisa, penyajian laporan keuangannya, dimulai dari akun-akun yang terlibat, transaksi yang terjadi, prosedur dan lain-lainnya. Bank Perkreditan Rakyat merupakan suatu kegiatan usaha dimana tidak menyediakan pelayanan atas lalu lintas pembayaran, seperti kegiatan Valas, Simpanan, Giro serta Peransuransian. Standar laporan keuangan pada perbankan ditetapkan dan diawasi oleh Lembaga yang berbeda dengan Lembaga pengawasan pada perusahaan-perusahaan pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan tentu saja berbeda dengan ada yang diatas Sistem Informasi Akuntansi perkreditan Bank yang digunakan khususnya pada kota Batam, ialah Core Banking- Creative Banking Nusantara (CBN), USSI, Betasoft, ARB, dan lain-lainnya beragamnya sistem yang ada jadi membuat banyak pilihan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akuntansi kepada calon pengguna untuk menentukan yang mana sesuai dengan mereka, dengan berbagai pertimbangan mereka tentunya. Setiap sistem informasi tentu punya kelebihan dan kekurangan dapat berpengaruh ke tingkat keefektifan dan keefisienan

penerapan pada masing-masing sistem tersebut dalam sebuah perusahaan. Dimana pengaruh keefektifan dari sebuah sistem untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan menjanjikan kebenaran yang dapat dijamin. Banyak Sistem Informasi yang digunakan oleh para pengguna nya yang kadang mengalami kemungkinan salah menghasilkan hasil yang efektif, jadi penulis ingin melakukan studi apakah sistem yang digunakan sudah efektif, kualitas hasil (output) yang didapat, pengaruh hasil yang didapat dengan keefektifan hasil (output), fasilitas yang diberikan pada sistem, bagaimana fasilitas pada sistem mempengaruhi keefektifan hasil yang di dapatkan serta bagaimana semua ini mempengaruhi individu tau pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Pertimbangan yang mendorong peneliti untuk melakukan studi kualitas Sistem Informasi, kualitas Informasi, serta kualitas Layanan pada kinerja individu atau pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BPR agar dapat melihat bagaimana hasil dari studi ini mempengaruhi kinerja individu pada Bank BPR. Setiap Sistem Informasi Akuntansi memiliki keistimewaan tersendiri dan ciri khas dari perusahaan atau perbankan yang menggunakan nya, dari keistimewaan isi Sistem Informasi tersebut dapat ditemukan beberapa fasilitas yang memudahkan pengguna didalam operasi sistem akuntansi tersebut sehingga dapat menghasilkan output yang dapat dipercaya dan kualitas dari hasil output tersebut dapat memudahkan pengguna lainnya dalam mengerjakan laporan selanjutnya, dan dari hasil output tersebut dalam keefesiensian pengguna atau individu dalam

menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang mempengaruhi kinerja dari pengguna Sistem tersebut. serta studi yang akan dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan pengaruh keefisienan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, difokuskan pada bidang akuntansi tersebut dalam memberi pengaruh atas kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dikarenakan keterbatasan Waktu, Dana dan Tenaga peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berada di kota Batam yakni dengan total keseluruhan 27 BPR penelitian yang akan dilakukan dengan judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI” adapun yang dimaksud dengan analisis faktor-faktor merupakan sebuah variable Independent yang terdiri dari tiga, ialah kualitas Sistem Informasi, kualitas Informasi, serta kualitas Layanan. Variable dependen pada penelitian ini adalah kinerja dari individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

Gambar 1.1 Jumlah Daftar Nama BPR Batam

NO	DAFTAR NAMA BPR BATAM
1	Bank Pundi Masyarakat
2	Bank Bareleng Mandiri
3	Bank Sejahtera Batam
4	Bank Kencana Graha
5	Bank Banda Raya
6	Bank Dana Nusantara
7	Bank Artha Prima Perkasa
8	Bank Dana Nagoya
9	Bank LSE Manggala
10	Bank Agra Dana
11	Bank Danamas Simpan Pinjam
12	Bank Harapan Bunda
13	Bank Putra Batam
14	Bank Kintamas Mitra Dana
15	Bank Indobaru Finansia
16	Bank Kepri Batam
17	Bank Dana Fanindo
18	Bank Global Mentari
19	Bank Ukabima Mitra Dana
20	Bank Dana Mitra Sukses
21	Bank Dana Makmur
22	Bank Dana Putra
23	Bank Central Kepri
24	Bank Dana Central Mulia
25	Bank Majesty Golden Raya
26	Bank Dana Mitra Utama
27	Bank Cosmic Mitra Andalan

Table 1.1 Daftar Nama BPR Batam

Sumber <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data> ,
diakses 16 Juni 2021

Berdasarkan tabel diatas, ada sekitar 27 BPR yang ada dibatam dan banyak dari mereka yang memberikan informasi bahwa sekitar 2-3 orang yang berkerja menggunakan atau di dalam bagian sistem informasi akuntansi untuk memberikan laporan kepada perusahaan mereka.

12 Identifikasi Masalah

Mengacu pada jabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi saat ini jumlahnya meningkat sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada, dengan memanjakan calon pengguna dengan pilihan mana yang ingin digunakan yang telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan keperluan yang diperlukan oleh pengguna. Tetapi ini bukan jaminan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang kita gunakan saat ini sudah benar efisien dan efektif dari yang lain. Maka berikut ini adalah jabaran masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Tingkat efektifitas dari sistem akuntansi yang dalam hal ini digunakan.
2. Faktor yang dalam hal ini mempengaruhi efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengaruh kualitas Sistem Informasi terhadap hasil output.
4. Pengaruh kualitas informasi dan efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
5. Pengaruh kualitas layanan dari efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
6. Faktor yang menjadi pengaruh dalam kinerja individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

13 Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga membuat peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua masalah secara menyeluruh dan mendalam, maka dibatasi dan hanya akan di fokuskan pada:

1. Objek penelitian ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kota Batam yaitu 27 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
2. Variabel Independen yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

3. Variabel dependen yaitu kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

14 Rumusan Masalah

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan dimana rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi?
2. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas informasi?
3. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas layanan?
4. Bagaimana hasil kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem akuntansi, kualitas informasi, serta kualitas layanan?

15 Tujuan Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitian berikut ini:

1. Identifikasi hasil atas kinerja yang dilakukan setiap individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem informasi.
2. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas informasi.
3. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas layanan.
4. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, serta kualitas layanan.

16 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teori

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan terutama untuk mengembangkan teori serta wawasan pada bidang akuntansi, utamanya terkait dengan

implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan agar dapat mempersiapkan perencanaan implementasi Sistem Informasi secara baik dan matang agar dapat mengoptimalkan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi.
2. Bagi pengguna Sistem Informasi agar dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat dijadikan acuan referensi serta informasi guna memungkinkan penelitian berikutnya yang lebih sempurna terkait tema ini.
4. Bagi pembaca
Dapat memberikan informasi tentang bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi , kualitas sistem, dan kualitas layanan mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut Churchman (2011) sistem ialah bagian yang dihubungkan dan saling berpengaruh guna melakukan sebuah tujuan tertentu. Sedangkan informasi ialah data yang mempunyai arti untuk penerimanya. Informasi yang baik harus relevan dan akurat sehingga dapat membantu membuat keputusan.

Sistem yang dimaksud disini ialah sebuah interaksi sekumpulan elemen dengan komponen yang membentuk suatu kesatuan guna untuk mencapai maksud tertentu. Sedangkan informasi adalah suatu hasil data yang dikumpulkan dan diperoleh untuk kemudian melewati proses klasifikasian, diolah, lalu diinterpretasikan sehingga bermanfaat dalam membantu proses pengambilan sebuah keputusan.

Sistem dimana sebuah sistem itu sendiri membantu mengambil sebuah keputusan dengan cara membuat informasi yang dibutuhkan dengan cara membuat informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem informasi yang digunakan didalam sebuah perusahaan umumnya mengacu pada sebuah kepentingan perusahaan atau bidang apa perusahaan tersebut bergerak.

2.1.2 Akuntansi

Menurut buku riset multiparadigma (Ikhsan and Suprasto 2008) Akuntansi ialah mencatat dan menyediakan data keuangan untuk mengambil suatu keputusan.

Akuntansi ialah sebuah rangkaian kegiatan sistematis yang dimulai dari proses dimana menganalisis dan mengklasifikasi seluruh data yang berkaitan dengan keuangan, pencatatan, meringkas, mengelola, hingga menyajikan hasil dari serangkaian proses inilah

terbentuk dalam bentuk laporan keuangan.

American Accounting Association (AAA) mengeluarkan pendapat bahwa akuntansi merujuk kepada sebuah proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi yang dapat menimbulkan penilaian-penilaian, keputusan yang tegas dan jelas bagi seluruh pengguna sistem informasi tersebut.

Pengertian dasar dari akuntansi ialah dimana Suatu proses dimana untuk menghitung dan atau mengukur suatu informasi ekonomi yang mana diperuntukkan untuk melihat suatu pertimbangan yang baik untuk digunakan mengambil sebuah keputusan yang tepat oleh orang-orang yang mengambil keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut jurnal (Rosidah Nur, Malikhah, and Junaidi 2018) Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang berhubungan dengan akuntansi. Terdiri dari 3 (tiga) kata penting dalam “Sistem Informasi Akuntansi” dimana itu ialah Sistem Informasi dan Akuntansi. Ketiga kata tersebut saling berkaitan dan bekerja sama, yang dimana masing-masing dari kata memiliki pengertian dan tugas tersendiri namun juga berkaitan penting dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan. Jika dapat diambil sebuah kesimpulan dari pengertian ketiganya sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen dan elemen yang saling berinteraksi untuk mengolah data-data yang terkait transaksi ekonomi/keuangan melalui tahap analisis, klasifikasi, pencatatan, peringkasan, hingga disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang Diharapkan untuk dapat berguna sebagai langkah untuk mengambil keputusan yang digunakan oleh para penggunanya. Dengan cara mengaplikasikan sistem informasi akuntansi di perusahaan diharapkan para pengguna dapat dipermudah dalam pekerjaannya, mulai dari *lower management* hingga *top management*.

Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan pekerjaan mulai dari penginputan data pengelolaan, sampai dengan menghasilkan hasil

akhir yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan, baik keputusan dalam hal keuangan, maupun dalam hal non keuangan. Contohnya, laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan manajemen dalam mengelola tingkat penjualan dan besaran biaya pada periode mendatang dengan mengevaluasi kinerja periode sebelumnya dari laporan yang dihasilkan.

2.1.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menggambarkan tingkat tinggi dirasakannya teknologi dari computer relative mudah dimengerti serta diaplikasikan oleh penggunanya. Kualitas dari Sistem Informasi adalah sebuah karakteristik atas informasi yang berjalan seiring dengan sistem itu sendiri. Didalam jurnal (Mawang Mangun Buana, Ida bagus Gede 2016)) kualitas sistem informasi akuntansi merupakan hasil dari sistem akuntansi yang kita digunakan (Septianita, Agus Winardo, and Arif 2014).

Menurut (Negara and Pratomo 2019) kualitas sistem ialah karakteristik dari sistem itu sendiri yang diukur dengan digunakan dan dilihat dari persepsi pemakai.

Menurut jurnal (Cahyanti and Suartana 2019) Sistem informasi yang berkualitas dilihat dari kemampuan mendapatkan informasi untuk penggunanya.

Menurut Stair&Reynolds (2011) Sistem informasi berkualitas ialah sistem yang memberikan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan yang diharapkan pengguna.

Dari semua pengertian diatas dapat diartikan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dapat diketahui dari hasil atau output yang diberikan dapat memudahkan pengguna dalam meningkatkan kinerjanya dan dapat memberikan informasi yang berkararakter kepada penggunanya, serta output atau hasil yang didapatkan dapat di pegang keakuratan, relevansi, ketepatan waktu alias dapat memberikan output sesuai waktu yang kita inginkan dan

ketepatan dari hasil yang diberikan.

2.1.5 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas informasi ialah menggambarkan tingkatan kualitas hasil yang didapat dari data yang disajikan. Jika informasi yang disajikan berkualitas (bernilai guna), maka hasilnya pun akan memiliki kualitas yang tinggi. Maka dari itu, kualitas sistem informasi memiliki peranan yang penting dalam pengolahan dari data sebuah Sistem Informasi Akuntansi.

Pengertian didalam jurnal (Sri Rukmiyati and Budiarta 2016) Dalam hal ini kualitas sistem informasi yang digunakan diperuntukkan untuk melihat seberapa besar teknologi yang digunakan sehingga dapat digunakan dengan mudah. Pengertian kualitas sistem informasi pada jurnal (Septianita et al. 2014) tidak jauh dari kualitas sistem itu sendiri yaitu karakteristik yang melekat dan memperlihatkan seberapa baik kemampuan dari sistem itu menyediakan informasi untuk pemakai.

Dalam penelitian (Mawang Mangun Buana, Ida bagus Gede 2016) Kualitas informasi ialah kualitas berupa informasi dari sistem yang digunakan. Semakin baik sistem yang digunakan maka dalam hal ini keputusan yang diambil akan semakin tepat dan sangat baik digunakan. Dan dari semua pemahaman atau pengertian dari kualitas sistem informasi adalah komponen penting dimana semua keputusan pengguna tergantung dari output yang yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi juga tergantung dari bagaimana sistem informasi itu sendiri, dari ketepatan isi, bentuk dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

2.1.6 Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah penilaian dari pengguna terhadap jasa yang telah disediakan dalam layanan Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Layanan memiliki peran penting yang sama kedudukannya

dalam mempengaruhi kepuasan penggunaannya dengan Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi.

Dalam penelitian (Aryani and Rosinta 2010) kualitas layanan mempengaruhi loyalitas pengguna secara langsung dan tidak langsung karena kualitas yang rendah dapat menimbulkan ketidakpuasan dan kerugian untuk pengguna. Sedangkan dalam penelitian (Saidani and Arifin 2012) kualitas pelayanan ialah sesuatu yang disiapkan untuk pengguna dan akan dinilai berdasarkan apa yang mereka rasakan.

Pengertian kualitas layanan pada perbankan dalam penelitian (Hidayat 2009) kualitas pelayan merupakan fokus penilaian yang merefleksikan 5 dimensi spesifik dari layanan peneliti ini berpendapat bahwa kepuasan pengguna lebih eksklusif yang dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, modal kualitas pelayanan, Suatu sistem perbankan yang kemudian dapat dikenal di tengah masyarakat sehingga dalam hal ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi ataupun dasar dalam riset pemasaran.

2.1.7 Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi

Variabel kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi ini menggambarkan seberapa jauh peningkatan kinerja pemakai yang dipengaruhi oleh pemakai sistem informasi. Menurut (Dwijayanthi and Dharmadiaksa 2013) Perubahan struktural serta penyesuaian pengguna hingga nantinya dapat menaikkan kualitas produktivitas serta hasil kerja. Dalam jurnal (Viprapratha and M.Ratna Sari 2016) peningkatan kinerja individu akan lebih baik jika tugas yang dikerjakan menggunakan teknologi informasi dan mengoperasikan sistem sehingga dalam kegiatan operasional akan meningkatkan kinerja individual.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut studi dari (Purwa Abhimantra and Suryanawa 2016) yang meneliti “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI” dimana para peneliti

melakukan penelitian jika kalau ada faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar. Para peneliti meneliti dengan metode sampling jenuh dengan sampel sebanyak 18 BPR dengan mengumpulkan (Widhi Antari, Diatmika, and Adipura 2015) melalui kuesioner. Cara yang para peneliti lakukan ialah Melakukan analisa yang dalam hal ini digunakan berdasarkan regresi linear berganda untuk melihat Bagaimana hasil bahwa pemakaian dalam teknik personal yang dalam hal ini memiliki dukungan manajemen puncak sebagai formalisasi Kan untuk melihat pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

(Widhi Antari et al. 2015) Dengan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN BULELENG” para penguji melaksanakan pengujian ini untuk mengetahui atau melihat bagaimana dampak dari keterlibatan pengguna dalam berkembangnya sistem SIA, pelatihan Yaitu pendidikan yang digunakan Kan sebagai pendukung dari suatu manajemen dan kemudian digunakan untuk formalisasi dalam pengembangan suatu sistem SIA terkait dengan sistem informasi akuntansi. Cara yang dilakukan peneliti ialah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 70 pegawai yang memakai SIA untuk menjalankan tugas di BPR yang diperoleh menggunakan kuesioner. Dengan hasil ouput yang ada berdampak dari keikutsertaan pemakai dalam pengembangan SIA, pelatih Yaitu pendidikan yang digunakan Kan sebagai pendukung dari suatu manajemen dan kemudian digunakan untuk formalisasi dalam pengembangan suatu sistem SIA terkait dengan sistem informasi akuntansi.

Didalam jurnal (Putra Prima and Akbar 2020) Dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACOSYS PADA PT LADFANID KONSULTINDO BATAM” untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi berhasilnya implementasi sebuah sistem yang berasal dari *software acosys* di PT landfanid konsultindo batam. Didalam

implementasinya, *Microsoft excel* menyajikan laporan keuangan yang diberikan fokus Kepada perusahaan dagang yang dalam hal ini memiliki manufaktur sehingga dapat melihat dan memperkirakan seberapa besar harga pokok dalam penjualan dan kemudian daripada itu karena keterbatasan *Microsoft Excel* dalam memberikan data maka dapat digunakan dengan sistem akuntansi yang saat ini dapat digunakan yaitu *Acosys* Dimana sistem ini merupakan suatu Sistem dari akuntansi yang memiliki fitur-fitur lebih khusus dalam suatu manajemen keuangan Sehingga dalam sistem akuntansi yang digunakan dalam aplikasi ini dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan Dalam penggunaannya Oleh karena itu secara otomatis suatu laporan keuangan dapat diakses dengan cepat dan mudah bagi pengguna sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan penggunanya. Yang tidak dimiliki oleh sistem lain dan dimiliki oleh sistem *Acosys* ialah sistem ini dapat digunakan tanpa ada jangka waktu dan tidak berbayar.

(Pawirosumatro 2016) dengan judul “Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem *elearning* di Program Studi Magister Manajemen”. Jumlah sampel sebanyak 82 dengan menggunakan Teknik *proportional random sampling* dan menggunakan metode GSCA dan hasil yang didapatkan yaitu: Suatu kualitas dari suatu sistem, kemudian kualitas dari informasi yang didapatkan dan kualitas dari layanan yang digunakan sehingga dalam hal ini dapat memberikan suatu kepuasan dalam penggunaan sistem e-learning.

Penelitian dari (Rosidah, Malikhah, and Junaidi 2018) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model DeLone dan McLean (Studi Kasus Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Pengadaian (persero) Cabang Pembantu Singosari)”. Dengan memakai metode Partial Least Square (PLS) didapatkan hasil Bahwa kualitas dari suatu sistem informasi dalam hal ini tidak berpengaruh namun kualitas informasi layanan dan kondisi dari fasilitas yang dimiliki dalam hal ini

berpengaruh terhadap kinerja masing-masing individu dari pengguna suatu sistem informasi untuk dapat memberikan suatu kepuasan dalam sistem informasi tersebut.

Tujuan dari penelitian (Mawang Mangun Buana, Ida Bagus Gede 2016) dengan judul “Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi”. Hasil yang didapatkan ialah Suatu kualitas di dalam sistem informasi akuntansi dalam hal ini memiliki pengaruh terhadap suatu kepuasan yang didapatkan oleh pengguna dari sistem informasi tersebut

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini berdasarkan apa yang menjadi pembahasan yang telah dibahas di atas kemudian daripada itu terdapat beberapa variabel yang dalam hal ini mempengaruhi suatu kinerja terhadap individu dari pengguna suatu sistem informasi akuntansi. yang mana kualitas informasi dan layanan dalam hal ini menjadi suatu variabel yang independen dalam suatu penelitian. kemudian daripada itu kinerja dari masing-masing individu pengguna sistem informasi ini dapat menjadi suatu variabel yang dependen Dalam penelitian ini.

2.3.1 Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi sendiri telah menjadi karakteristik dari informasi yang berjalan dengan sistem informasi akuntansi dan dari kualitas informasi akuntansi ini akan mempengaruhi bagaimana kinerja dari individu pengguna dari sistem informasi akuntansi tersebut, dan bagaimana kualitas tersebut berdampak pada kinerja individu pengguna jika kualitas yang diterima sangat bagus atau sebaliknya.

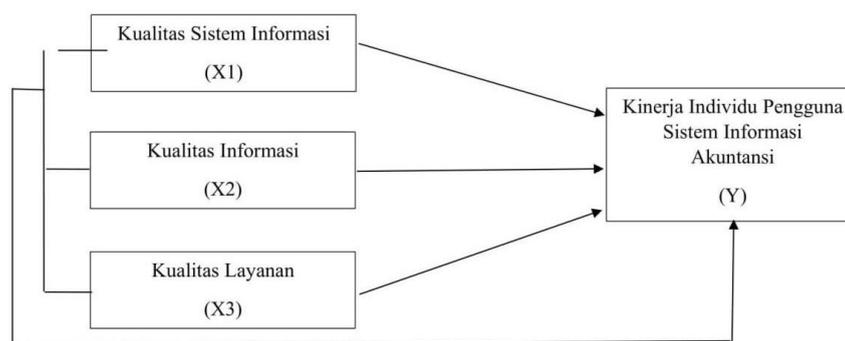
2.3.2 Hubungan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi menggambarkan tingkatan hasil dari informasi

yang didapat individu pengguna untuk melaksanakan pekerjaannya, dan jika hasil yang didapat berguna atau menghasilkan kualitas yang bagus kinerja pengguna akan meningkat dan menghasilkan laporan atau *output* yang berkualitas, tapi jika sebaliknya kinerja individu akan menurun dan tidak efisien serta hasil yang diberikan tidak maksimal dan berkualitas.

2.3.3 Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Dalam hal ini suatu kualitas layanan ialah bagaimana suatu pelayanan yang diberikan kan oleh sistem informasi akuntansi dapat juga mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, dimana kualitas layanan yang diberikan bagus atau memberikan kepuasan terhadap pengguna, maka *output* atau tujuan pekerjaan dari pengguna akan menghasilkan yang terbalik. Sebaliknya jika tidak ada layanan yang berkualitas tentu saja akan mempengaruhi hasil yang tidak maksimal.



Gambar 2.1 kerangka Pemikiran **GAMBAR 2.1** Kerangka Pemikiran 1

2.4 Hipotesis

Mengacu pada kerangka pemikiran pada 2.3 diatas, dari sana penulis merumuskan hipotesis seperti berikut:

H1 : Ada pengaruh kualitas Sistem Informasi kepada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

H2 : Ada pengaruh kualitas informasi kepada kinerja individu

pengguna sistem informasi akuntansi.

H3 : Ada pengaruh kualitas layanan kepada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

H4 : Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan ada pengaruh ke kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

BAB III

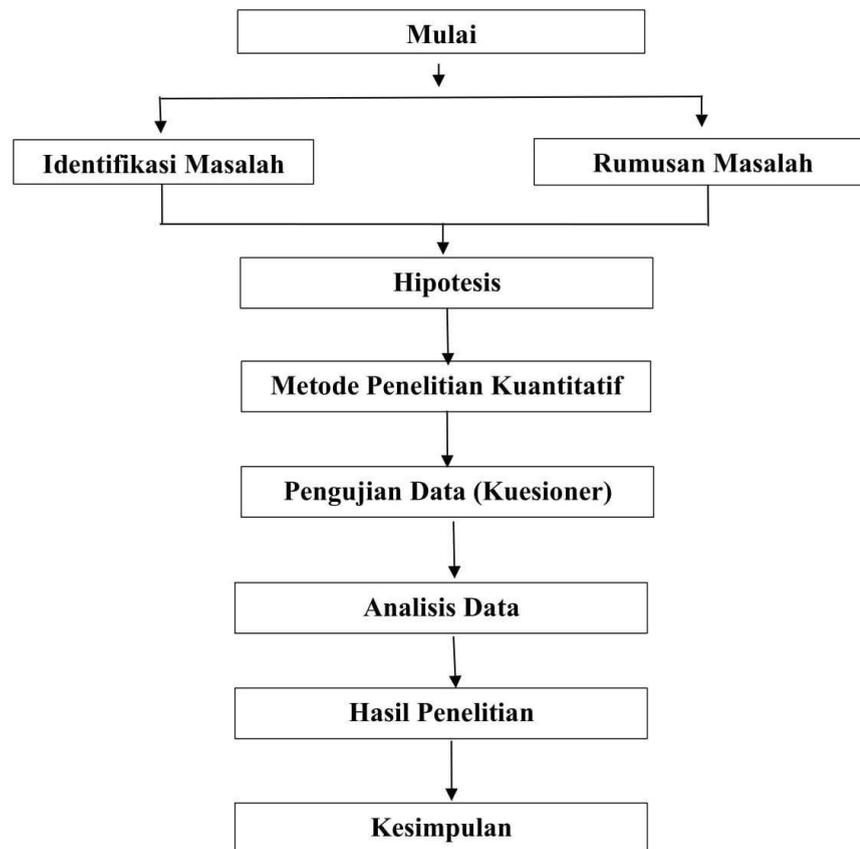
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Langka pertama saat ingin melakukan penelitian, peneliti memerlukan susunan struktur penelitian dan membuat rancangan yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam menghasilkan atau mendapatkan bukti-bukti empiris. Untuk mendapat sebuah hasil penelitian yang baik, peneliti harus menyusun rencana secara sistematis dengan mengacu pada aturan yang berlaku pada metode-metode ilmiah yang ada untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data yang disebut dengan desain penelitian.

Peneliti perlu menerapkan metode penelitian survey dalam penelitian ini. Survey yang dilakukan dengan membagikan Google Form kepada sampel penelitian, dalam penelitian kali ini objek dalam penelitian adalah pengguna sistem informasi akuntansi di BPR kota Batam. Guna untuk mempersingkat waktu pengumpulan data, peneliti dibantu oleh beberapa teman dari kontak pertemanan untuk menyebarkan kuesioner. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari asal isi atau diisi oleh yang tidak sesuai dengan objek penelitian.

Jika semua data telah terkumpul, peneliti akan mengacu kepada metode *Partial Least Square* (PLS) untuk proses olah data. *Partial Least Square* ialah sebuah Teknik statistik multivariat dimana mengolah atau menangani banyak variabel. Menurut (Sugiyono 2016) *Partial Least Square* merupakan sebuah Teknik prediktif yang mampu multikolinieritas antar variabel. Pengolahan data akan dibantu prosesnya dengan program SPSS v.25.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Devinisi Variabel

3.2.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

(Rosidah et al. 2018) indikator-indikator yang diterapkan pada penelitian ini untuk variabel Kualitas Sistem Informasi, antara lain :

1. Sistem Informasi dapat menambah pemrosesan data.
2. Keamanan sistem yang dimiliki oleh sistem informasi.
3. Kemudahan mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan yang terjadi pada sistem.
4. Cukup terbantunya pengguna dalam memahami fitur sistem berkat informasi yang dimuat.

5. Pengguna gampang memahami cara mengoperasikan sistem informasi.
6. Kualitas Sistem informasi akuntansi ialah karakteristik dari kualitas informasi yang diberikan.
7. Karakteristik dari kualitas informasi yang didapat adalah informasi yang relevan, akurasi waktu dan ketepatan hasil yang diberikan.

3.2.2 Kualitas Informasi

(Rosidah et al. 2018) Adapun indikator yang akan diterapkan pada penelitian terhadap variabel kualitas informasi , antara lain:

1. Sistem informasi menghasilkan informasi yang tepat juga dapat dipercaya.
2. Sistem informasi menghasilkan informasi relevan dengan tepat waktu.
3. Sistem informasi menghasilkan informasi yang mudah dipahami.
4. Sistem informasi menghasilkan informasi yang benar dan detail.
5. Sistem Informasi Akuntansi yang disusun harus bersifat atau memiliki prinsip cepat.
6. Memudahkan dalam membantu pihak tertentu untuk mengambil keputusan karena hasil dari laporan yang tepat dan berkualitas.
7. Sistem informasi menghasilkan laporan yang tepat, dari waktu, kebenaran data dan hasil yang berkualitas.

3.2.3 Kualitas Layanan

(Rosidah et al. 2018) Indikator-indikator yang diterapkan pada penelitian terhadap variabel kualitas layanan antar lain:

1. Penyediaan perangkat lunak dan keras telah sesuai dengan kondisi yang diharapkan pengguna.
2. Bila terjadi kerusakan pada sistem, layanan dengan cepat disediakan oleh pihak pengembangan sistem.
3. Bantuan dari pengembangan sistem untuk menjelaskan cara menggunakan sistem informasi.
4. Pengembangan sistem paham akan kebutuhan pengguna sistem informasi.

5. Penyediaan Layanan Teknologi yang memudahkan pengguna.
6. Penyediaan Layanan yang diberikan dapat menghasilkan keakuratan
7. Penyediaan Layanan Teknologi yang dapat membantu dalam akurasi waktu hasil yang diberikan.

3.2.4 Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

(Rosidah et al. 2018) Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel kinerja individu pengguna sistem informasi, antar lain:

1. Pekerjaan lebih mudah diselesaikan dengan adanya sistem informasi.
2. Dengan adanya sistem informasi, produktivitas dan efektivitas kerja menjadi meningkat.
3. Pekerjaan pengguna dipermudah dengan adanya penerapan sistem informasi.
4. Kualitas Informasi yang berkualitas tinggi.
5. Kualitas informasi menunjukkan kualitas perangkat yang digunakan.
6. Kualitas dari informasi dapat menentukan langkah atau hasil keputusan pihak tertentu.
7. Kualitas informasi itu tergantung dari informasi itu sendiri untuk mengukur kualitas informasi, waktu, akurasi dari hasil yang diinginkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kesatuan individu yang akan diteliti disebut populasi. (Sugiyono 2014) mengungkapkan dimana populasi merupakan objek/subjek dalam suatu wilayah generalisasi Yang kemudian dalam hal ini memiliki suatu kualitas dan juga karakter yang kemudian peneliti dalam hal ini angkat sebagai kesimpulan. dan kemudian daripada itu penelitian ini memiliki objek yaitu pengguna dari sistem informasi akuntansi.pada seluruh BPR di Kota Batam, terdiri dari 27 BPR, antara lain BPR Dana Fanindo, BPR Harapan Bunda Batam, BPR Majesty Golden Raya, BPR Kencana Graha, BPR Indobaru Fianansia, BPR Banda Raya, BPR Putera Batam, BPR Global

Mentari, BPR Agra Dhana, BPR Central Kepri, BPR Bareleng Kepri, BPR LSE Manggala, BPR Dana Nagoya, BPR Dana Mitra Utama, BPR Dana Putra, BPR Artha Prima Perkasa, BPR Dana Makmur, BPR Kintamas Mitra Dana, BPR Dana Mitra Sukses, BPR Dana Central Mulia, BPR Satrya Mitra Andalan, BPR Danamas Simpan Pinjam, BPR dana Nusantara, BPR Sejahtera Batam, BPR Kepri Bintang, BPR Ukabima Mitra Dana, BPR Pundi Masyarakat.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2014) sampel ialah bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan banyak sampel yang akan diteliti, peneliti menerapkan sampling jenuh (seluruh anggota populasi merupakan sampel penelitian). Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kota Batam, dalam hal ini terdapat sekiranya 81 responder, dengan informasi dari BPR bahwa pengguna sistem informasi akuntansi hanya dua sampai tiga orang pada masing-masing BPR di Kota Batam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data kuantitatif ialah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan, dapat berupa penjelasan ataupun informasi dalam bentuk bilangan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang dibutuhkan ialah hasil angket/kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian ini ialah berupa data primer. Data yang berasal dari tangan pertama atau penelitian yang diperoleh oleh peneliti terkait variabel yang akan diteliti disebut data primer. Data primer ini hanya didapat langsung dari narasumber atau responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ialah kuesioner yang merupakan definisi dari suatu cara untuk dapat mengumpulkan Suatu data sehingga dapat memiliki penilaian terhadap suatu data yang yang luas dan juga dapat melihat kepada pendapat umum. Sehingga dalam proses pengumpulan data merupakan salah satu Proses penting dalam suatu penulisan. penelitian. Mengungkapkan bahwa instrumen penelitian ialah alat untuk mengambil data. Instrument penelitian dalam penelitian kuantitatif bisa merupakan angket, wawancara, observasi, tes, serta trigulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan ialah metode survey dengan kuesioner / angket melalui *google form*, dengan menggunakan skala likert 1-5. Yang terdiri dari :

1. : STS (Sangat Tidak Setuju)
2. : TS (tidak setuju)
3. : N (netral)
4. : S (setuju)
5. : SS (sangat setuju)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisis dasar untuk melihat keadaan data secara umum. Setelah terkumpulnya data untuk memecahkan masalah yang akan diteliti sudah lengkap, proses penelitian berikutnya yang harus dilaksanakan adalah analisis data. (Sugiyono 2012) mengungkapkan bahwa Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian kuantitatif ialah statistik. Peneliti menggunakan Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini, (Sugiyono 2012) mengungkapkan bahwa proses analisis data, statistik deskriptif bekerja dengan menjabarkan data sesuai dengan yang sudah ada, dengan bentuk aslinya tanpa adanya niat menjadikannya sebuah simpulan yang berguna bagi masyarakat luas.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan apakah variabel tersebut benar yang mau diteliti oleh peneliti.

Tingkat kevalidan instrument kuesioner yang akan dipakai dalam pengumpulan data dapat diketahui dengan menggunakan uji validitas. Uji ini berfungsi untuk mencari tas jika poin-poin yang penliti sajikan di kuesioner sanggup menggambarkan hal yang ingin diteliti. (Sugiyono 2014) mengungkapkan bahwa analisis item diterapkan dalam rpses uji validitas masing-masing poin, dengan mengkorelasikan nilai setiap poin dengan mengkorelasikan nilai detiap poin dengan nilai keseluruhan, merupakan jumlah tiap nilai poin. Selanjutnya, beliau menjabarkan kembali dimana syarat terendah agar dapat dikatakan memenuhi syarat adalah r nilainya diatas atau sama dengan 0,6. Maka dari itu, apabila korelasi antar poin dengan nilai dibawah dari 0,6 bisa dinyatakan bahwa instrument tersebut tidaklah valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2014) Reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi yang sebenarnya dilapangan dan Untuk kemudian mendapatkan suatu pengukuran di dalam suatu teknik pengumpulan data sehingga menjadi suatu dasar untuk melakukan suatu perubahan.

Untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang dijadikan acuan pada penelitian handal atau *reliable*, perlu dilakukan pengukuran kuesioner dengan uji reliabilitas. (Sugiyono 2014) mengutarakan bahwa handal atau tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat dari jawaban responder stabil atau konsisten terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS, dengan cara sekali pengukuran. Mengacu kepada teori yang ada dalam (Sugiyono 2014), variabel yang diteliti dapat dikatakan handal apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Dalam hal ini definisi dari uji normalitas yang dimaksud ialah untuk melihat kepada suatu penilaian yang kemudian berdasarkan data yang diperoleh Apakah kemudian dapat digunakan dan berperan Dari data yang telah dikumpulkan.

Normal atau tidaknya nilai residual yang merupakan hasil dari model regresi dapat dinilai dengan uji normalitas. Jika angka residual tersusun normal maka dapat disimpulkan bahwa itu merupakan jenis regresi yang benar. Analisis p-plots dan nilai Kolmogorov- smirnov merupakan cara yang diterapkan oleh Histogram Regression. Jika residual Ataupun suatu distribusi normal maka Garis dari data yang asli akan dalam hal ini mengikuti pula suatu garis diagonalnya. Untuk uji normalitas grafik dengan jumlah 71 dapat dibantu program SPSS, melalui analisis grafik *Normal Probability Plot*. Untuk menilai normal atau tidaknya kurva nilai residual standa, dapat mengacu kepada:

1. Nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya tidaklah normal.
2. Nilai sig lebih besar dari 0.05, maka distribusinya normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah untuk memastikan dan mengetahui adanya kesalahan atau tidak dalam penelitian. Uji ini berfungsi untuk menilai apakah ada korelasi linear antar variabel bebas dalam model regresi. (Rosidah et al. 2018) imengungkapkan variabel dapat dikatakan tidak orthogonal apabila ada hubungan antar variabel bebas. Berikut beberapa cara yang dapat digunakan dalam uji multikolinearitas :

1. Mengacu pada nilai *Inflation Factor* (VIF) dalam model regresi.
2. Membuat perbandingan antar nilai koefisien determinasi individual (r^2) dan nilai determinasi secara serentak (r^2). Memperhatikan nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah menilai salah satu dari uji asumsi klasik yang apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka dinyatakan tidak valid. (Sugiyono 2014) mengungkapkan tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui apakah ada perbedaan variasi dari residual antar pengamatan dalam jenis regresi. jika ada ketidak kesamaan antar

variasi residual dan pengamatan maka disebut gejala heteroskedastisitas. untuk menguji gejala ini dapat dengan bantuan SPSS v.25 *scatterplot* untuk membuat perbandingan prediksi variabel dependent dan residualnya. dasar dalam pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas antara lain :

1. Apabila terbentuknya titik-titik yang beraturan seperti bergelombang dan melebar terus menyempit, ini diindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika titik-titik yang tersebar tidak menggambarkan suatu kejelasan suatu pola (menyebarnya dibawahnya serta diatas angka nol disumbu Y), ini diidentikasikan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.6.4.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda untuk menganalisis adanya korelasi antar variable dan melihat arah korelasi antar variable terikat serta variable bebas terhadap terikatnya. pada dasarnya, jika diamatin pola Teknik serta substansi analisis regresi linear berganda memiliki kemiripan dengan analisis regresi linear sederhana. bentuk hubungan antar dua atau lebih karyabel independent dan variabel dependentnya dinyatakan dalam model analisis regresi linear berganda. Adapun rumus analisis regresi linear berganda berupa :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Y = Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

A = Konstanta

B_1 & B_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kualitas Sistem Informasi

X_2 = Kualitas Informasi

X_3 = Kualitas Layanan

3.6.4.5 Uji T

Uji T ialah guna menguji kebenaran yang menyatakan diantara sampel yang diambil secara *random* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk menilai apakah dilihat secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan padangan bahwa sifat variabel yang lain konstan, dapat digunakan dengan uji pembuktian parsial regresi, dasar pengambilan hasil atau kesimpulan dari uji ini :

1. Apabila dilakukan uji secara parcial, dan ternyata probabilitas atau signifikan melebihi 0,05 (α) atau T hitung tidak melebihi T dari tabel, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terbuktinya hipotesis, maka diperoleh pernyataan diterimanya H_0 serta ditolaknya H_a .
2. Apabila dilaksanakan uji secara parsial, dan ternyata probabilitas atau signifikansi tidak lebih dari 0.05 (α) atau T hitung lebih melebihi dari T tabel, maka dari itu dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis terbukti, maka diperoleh pernyataan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a .

3.6.4.6 Uji F

Uji F guna menggambarkan apakah keseluruhan variabel independent yang termasuk pada model mempunyai pengaruh pengujian terhadap variabel independent secara serentak atau seimultan pada berubahnya nilai dari variabel independent, maka harus dilaksanakan

pengujian atas besaran bagaimana variabel independent dapat menjelaskan perubahan dari nilai variabel dependen. Maka dari itu, perlu dibuatkan Uji Anova atau F, yaitu dengan membuat perbandingan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan pada penelitian dengan *probability value* atas hasil penelitian. Landasan pengambilan hasil atau kesimpulan uji ini adalah :

1. Apabila dilaksanakan uji secara simultan, dan ternyata probabilitas atau signifikansi melebihi dari 0,05 (α) atau F hitung $<$ F tabel, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis tidak terbukti dari H_0 diterima serta H_a ditolak.
2. Apabila dilaksanakan uji secara simultan, dan ternyata probabilitas atau signifikansi tidak lebih dari 0,50 (α) atau F hitung lebih dari F tabel, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis terbukti dari H_0 ditolak serta H_a diterima.

3.6.4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung tingkat jauhnya kemampuan sebuah model ketika menggambarkan variasi daripada variabel dependen, dapat digunakan Koefisien Determinan (R^2). Nilai Koefisien Determinasi berada diantara nol (0) dan satu (1). Kemampuan yang dimiliki variabel independent amat terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen ditunjukkan melalui nilai hasil yang lebih kecil. Sebaliknya, hasil yang nilainya mendekati satu (1), menunjukkan kemampuan variabel independent yang dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi daripada variabel dependen.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di salah satu kota di Kepulauan Riau, yakni Kota Batam, dan Bank Perkreditan Rakyat sebagai focus objek penelitian ini.

3.7.2 Waktu Penelitian

Dibutuhkan waktu sekitar enam (6) bulan mulai dari bulan Maret 2021 dan selesai dibulan Agustus 2021 untuk melakukan penelitian ini. Dalam hal ini jadwal yang dalam tabel diberikan di bawah merupakan perkiraan dimulai dari pengajuan judul hingga sampai dengan kesimpulan dan saran yang saya berikan, sebagaimana judul riset yang sebagai berikut :

Kegiatan	Feb-21		Mar-21				Apr-21				May-21				Jun-21				Jul-21				Aug-21		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Tahap Pengajuan Judul Penelitian	■	■																							
Observasi			■	■																					
Studi Pustaka					■	■	■	■	■																
Penyusunan Penelitian									■	■															
Penyusunan Kuesioner											■	■	■	■											
Penyerahan Kuesioner														■	■	■	■								
Pengumpulan Data																			■	■	■				
Pengolahan Data																					■	■	■	■	
Pengumpulan Skripsi																							■	■	

Tabel 3.1 Waktu Penelitian